

Peningkatan Pelayanan Pada Koperasi Di Kota Jambi Melalui Digitalisasi Koperasi

Lazuardi Yudha Pradana¹, Ahmad Husaein²

*Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa
Jalan Jend Sudirman Thehok, Kota Jambi, Indonesia
lazuardiyudha77@gmail.com¹, hu543in@gmail.com²*

Abstract

During the pandemic, cooperatives had problems running their businesses, cause the Jambi City Government had issued regulations limiting activities for the community to break the chain of distribution of Covid-19, these government regulations had limited business activities offline. This means that all savings and loan activities in cooperative units are carried out digitally. Information services for digital-based savings and loan cooperatives are very minimal, only large-scale cooperatives are able to facilitate members with digital-based services, so cooperatives that still use the manual method often find various problems encountered such as the length of time in the process of searching for data or information related to savings and loan data and searching for information about cooperative members. The purpose of this study was to design a web-based and Android-based cooperative digitalization information system to improve cooperative services at the Jambi City Cooperative and UKM Service. The system development method uses the waterfall method with stages starting from system analysis, system design, program development, testing and analysis of program results, and the last is implementation. This research produces an information system that can accommodate the need for cooperative services.

Keywords : digitalization, cooperative, jambi city

Abstrak

Selama masa pandemi, koperasi memiliki kendala dalam menjalankan usahanya, karena Pemerintah Kota Jambi telah menerbitkan peraturan pembatasan kegiatan bagi masyarakat demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19, yang mengharuskan membatasi aktivitas usaha secara *offline*, sehingga semua kegiatan simpanan dan pinjaman pada unit koperasi dilakukan secara digital. Pelayanan informasi koperasi simpan pinjam berbasis digital sangat minim, hanya koperasi bersekala besar yang mampu memfasilitasi anggota dengan pelayanan berbasis digital, sehingga bagi koperasi yang masih menggunakan cara manual kerap menemukan berbagai masalah yang dihadapi seperti lamanya proses pencarian data atau informasi terkait data simpan pinjam dan pencarian informasi mengenai anggota koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi digitalisasi koperasi berbasis *web* dan *android* untuk meningkatkan pelayanan perkoperasian pada Dinas Koperasi dan UKM Kota jambi. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dengan tahapan-tahapan yaitu dimulai dari analisis sistem, desain sistem, pembuatan program, uji coba dan analisis hasil progam, dan terakhir adalah implementasi. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat mengakomodir kebutuhan terhadap layanan perkoperasian.

Kata kunci : digitalisasi, koperasi simpan pinjam, kota jambi

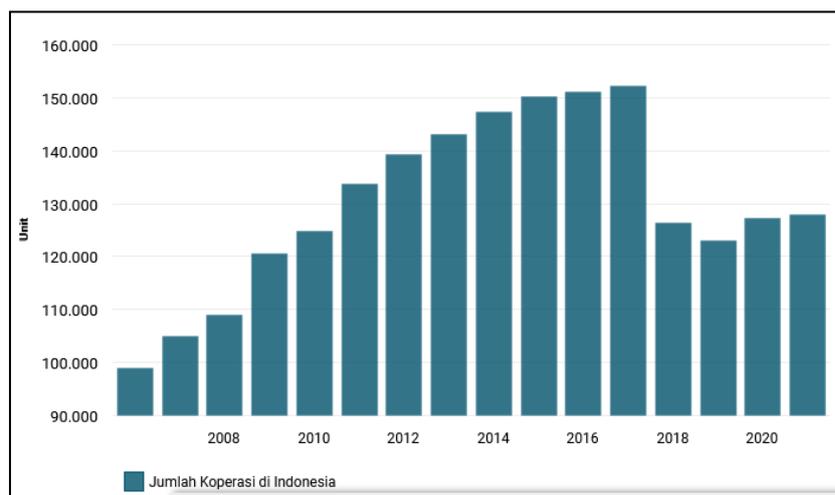
1. Pendahuluan

Kebijakan pemerintah Indonesia terkait upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat tercermin pada beberapa hal, yakni pembangunan, pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, dan pelayanan publik di berbagai sektor kegiatan. Terciptanya kemandirian ekonomi memerlukan sinergi dan kolaborasi dari pemerintah daerah dan pusat [1]. Kekuasaan serta keleluasaan yang dimiliki pemerintah di daerah untuk membangun dan mengembangkan daerahnya pada sektor ekonomi, mampu dijadikan sebagai langkah upaya yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi. Salah satu wujud nyata yang dilakukan pemerintah daerah adalah dengan mendukung dan memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang kemudian disebut dengan istilah UMKM. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM merupakan kegiatan masyarakat yang mampu memberikan lowongan pekerjaan dan pelayanan di bidang ekonomi secara luas [2].

Sayangnya geliat laju pertumbuhan ekonomi tersebut harus terhambat disebabkan pada awal tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi *covid-19*, di Kota jambi sendiri penyebaran kasus terkonfirmasi *covid-19*

sampai dengan saat ini terkonfirmasi sebanyak 29.852 kasus (Corona.jambiprov : 2022). Pandemi ini sangat berdampak negatif pada bidang ekonomi diantaranya menurunnya produksi, terhambatnya distribusi fisik, penjualan menurun, kehilangan pekerjaan sehingga mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat. Tak terkecuali pada bidang koperasi simpan pinjam diantaranya minimnya jumlah simpanan dan kegagalan anggota dalam membayar angsuran tepat waktu mengakibatkan kredit bermasalah yang mempengaruhi likuiditas. Bila koperasi mengalami likuid maka dapat mengakibatkan kesulitan mendanai kegiatan operasional koperasi atau kebangkrutan. Kebangkrutan banyak dialami UMKM pada saat pandemi covid-19 [3].

Pemerintah Kota Jambi dalam hal ini telah menerbitkan peraturan pembatasan kegiatan bagi masyarakat demi memutus mata rantai penyebaran covid-19, peraturan pemerintah tersebut telah membatasi aktivitas usaha secara offline. Kondisi ini pun berimbas pada koperasi dalam hal ini untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) yang membatasi aktivitas usaha secara offline. Artinya semua kegiatan simpanan dan pinjaman pada unit koperasi dilakukan secara digital tapi dibalik itu semua muncul sebuah pertanyaan, apakah koperasi sudah siap untuk melakukan transformasi digital terhadap sistem konvensional yang selama ini berjalan, disamping itu pemerintah Kota Jambi telah lebih dahulu mencanangkan transformasi digital disegala aspek pelayanan terlepas dari masa pandemi atau tidak karena keberhasilan TIK dan internet yang mampu merubah proses bisnis dalam konteks administrasi seperti digitalisasi menjadi lebih efektif dan efisien [4] [1]. Studi kasus menunjukkan 60% dari warga yakin bahwa pemerintah dapat meningkatkan kualitas layanannya ketika suatu layanan disediakan dalam bentuk elektronik yang disebut dengan *electronic government* [5]. merujuk pada hal tersebut maka digitalisasi Koperasi merupakan salah satu strategi dalam upaya meningkatkan percepatan pertumbuhan koperasi [6]. UMKM di Indonesia yang telah berplatform digital masih sekitar 13% (8 juta) dari 63 juta usaha mikro [7] [6].



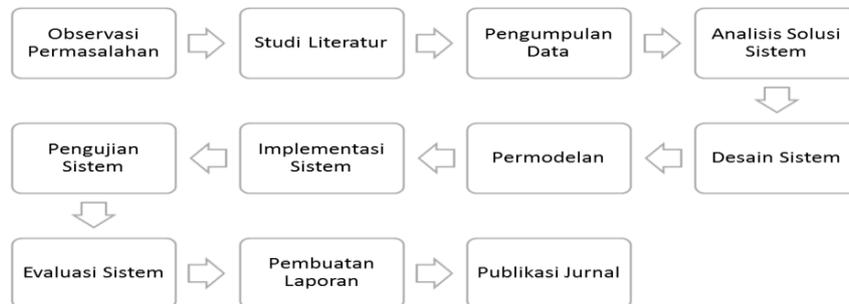
Gambar 1. Jumlah Koperasi di Indonesia

Sementara itu berdasarkan pemaparan dari pihak Dinas Koperasi dan UKM Kota Jambi, di Kota Jambi sendiri pelayanan informasi koperasi simpan pinjam berbasis digital sangat minim, hanya koperasi bersekala besar yang mampu memfasilitasi anggota dengan pelayanan berbasis digital, sehingga bagi koperasi yang masih menggunakan cara manual kerap menemukan berbagai masalah yang dihadapi seperti lamanya proses pencarian data atau informasi terkait data simpan pinjam dan pencarian informasi mengenai anggota koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memfasilitasi koperasi simpan pinjam di kota Jambi baik skala kecil, menengah maupun besar untuk mendapatkan pelayanan yang cepat dan efisien serta memberikan pelayanan simpanan dan pinjaman melalui digitalisasi dengan merancang aplikasi berbasis web untuk pengelola koperasi dan android untuk anggota koperasi. selain itu Penelitian ini dilakukan untuk membantu pemerintah kota Jambi melalui Dinas Koperasi dan UKM Kota Jambi untuk mewujudkan transparansi pengelolaan koperasi dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat guna mendukung pemulihan ekonomi nasional umumnya dan regional khususnya.

2. Metodologi

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka Pada bagian ini dijelaskan mengenai alur penelitian Peningkatan Pelayanan Perkoperasian Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Jambi Melalui Digitalisasi Koperasi seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan dari alur penelitian yang tertera pada gambar 2, yang menjelaskan mengenai tahapan demi tahapan dalam melakukan penelitian ini mulai dari observasi terhadap masalah yang diteliti sampai dengan publikasi jurnal.

1. Observasi Permasalahan Koperasi Simpan Pinjam melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi. Kegiatan Observasi Permasalahan dilakukan oleh ketua peneliti dan anggota peneliti 1.
2. Studi Literatur Kegiatan Studi literatur dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti.
3. Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kebutuhan peningkatan pelayanan perkoperasian di Kota Jambi Kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti 1.
4. Tahapan analisis solusi sistem yang diusulkan dalam penelitian dengan mengembangkan digitaisasi Koperasi dengan platform Android. Kegiatan analisis solusi sistem dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti 1.
5. Tahapan desain sistem peningkatan pelayanan perkoperasian pada koperasi simpan pinjam di Kota Jambi melalui Digitalisasi Koperasi dengan platform Android. Kegiatan desain sistem dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti 1.
6. Tahapan pemodelan sistem digitaslisasi koperasi simpan pinjam di Kota Jambi Kegiatan permodelan sistem dilakukan oleh Anggota peneliti 1 dan Pengembang Sistem.
7. Tahapan implementasi sistem dilakukan dengan menerapkan sistem berbasis web untuk pengelola koperasi dan platform android untuk anggota koperasi. Kegiatan Implementasi dilakukan oleh Anggota peneliti 1 dan Pengembang Sistem.
8. Pengujian Sistem dilakukan pada sistem digitalisasi koperasi yang dikembangkan Kegiatan pengujian sistem dilakukan oleh Anggota peneliti 1 dan Pengembang Sistem
9. Evaluasi Sistem terhadap sistem yang kembangkan, baik sistem berbasis web yang digunakan oleh pengurus koperasi maupun aplikasi android yang digunakan oleh anggota Kegiatan evaluasi sistem dilakukan oleh ketua peneliti
10. Tahapan Pembuatan Laporan Peningkatan pelayanan perkoperasian pada koperasi simpan pinjam di Kota Jambi melalui digitalisasi koperasi. Kegiatan pembuatan laporan dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti 1.
11. Publikasi Jurnal Peningkatan pelayanan perkoperasian pada koperasi simpan pinjam di Kota Jambi melalui digitalisasi koperasi. Kegiatan publikasi jurnal dilakukan oleh Ketua dan Anggota Peneliti 1.

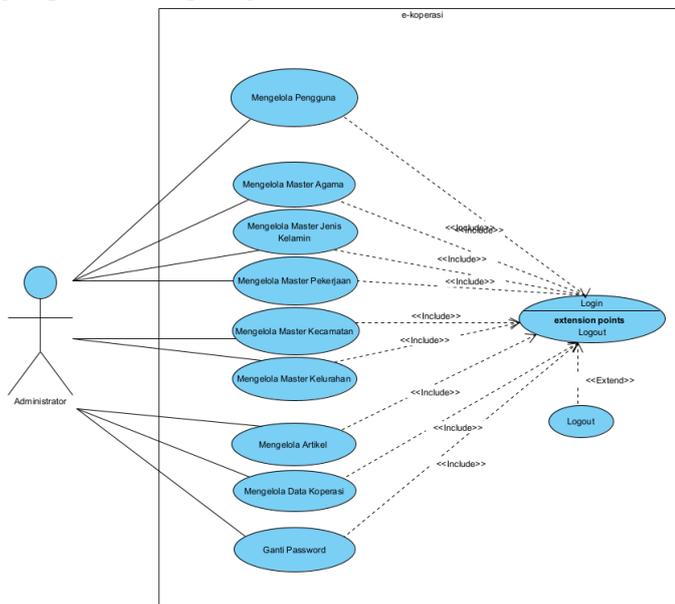
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Diagram Usecase

Usecase mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, usecase digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [8][9].

1. Usecase Diagram Untuk Administrator

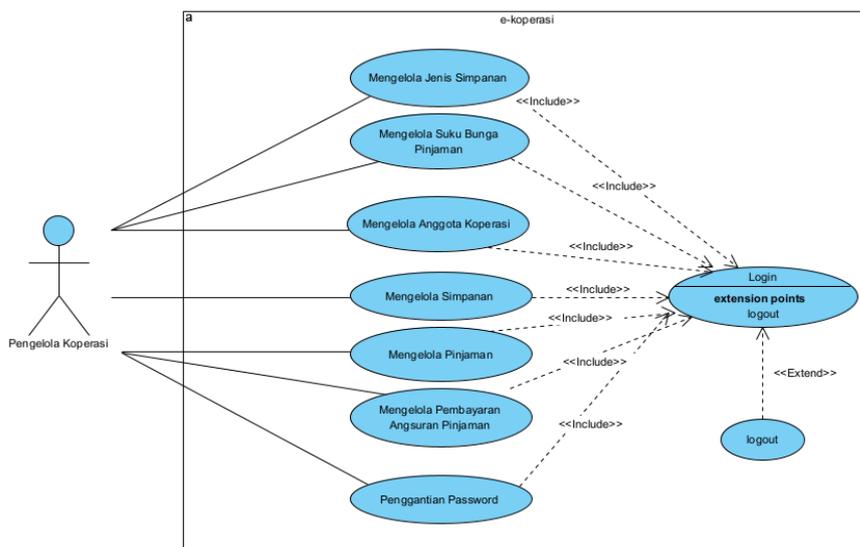
Diagram Usecase menyajikan interaksi antara Usecase Administrator di dalam sistem e-koperasi yang akan dirancang, seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. UseCase Administrator

2. Usecase Diagram Pengelola Koperasi

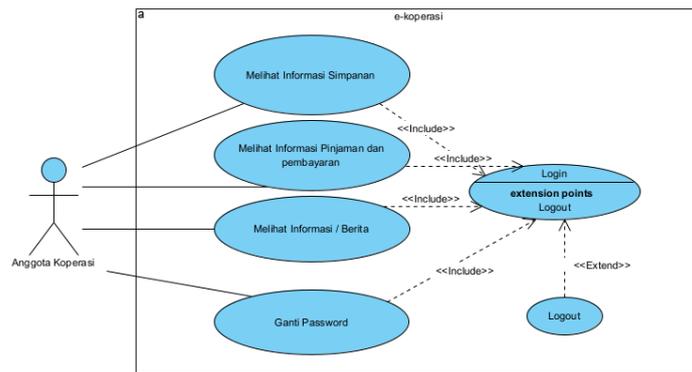
Diagram Usecase berikut menjelaskan mengenai interaksi antara pengguna dan sistem yang nantinya akan dirancang, untuk aktor dalam hal ini adalah pengelola pada tiap-tiap unit koperasi yang berada dalam naungan dinas Koperasi dan UKM Kota Jambi, seperti yang tertera pada gambar 4.



Gambar 4. UseCase Pengelola Koperasi

3. Usecase Diagram Anggota Koperasi

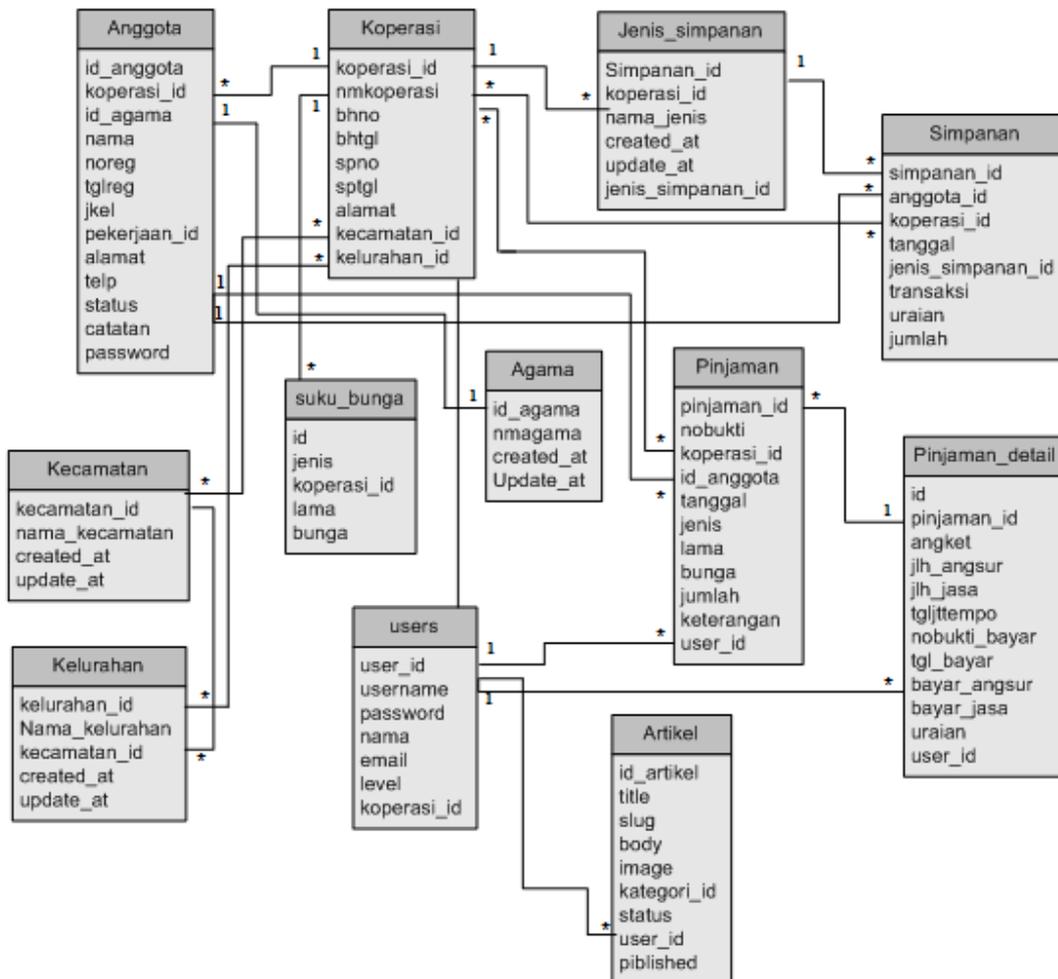
Diagram Usecase menyajikan interaksi antara Usecase anggota koperasi di dalam sistem e-koperasi yang akan dikembangkan, seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. UseCase Anggota Koperasi

3.2 Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem [10]. Berikut ini adalah *Class Diagram* bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan data untuk perangkat lunak Dari analisis output dan input yang diperoleh seperti yang tertera pada gambar 6.

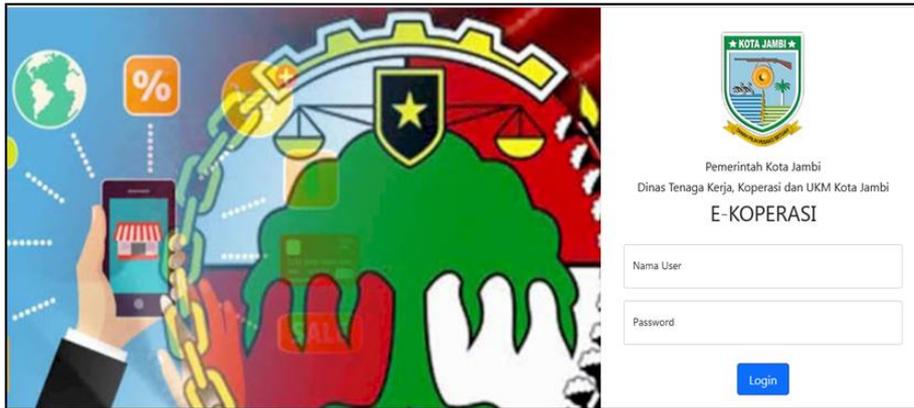


Gambar 6. Class Diagram

3.3 Hasil Implementasi

Tahap ini merupakan kegiatan merubah dari pemodelan sistem menjadi sistem yang dapat digunakan. Pada sistem informasi digitalisasi koperasi ini, tampilan antar muka dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem.

1. Tampilan Halaman *Login Administrator*



Gambar 7. Tampilan Halaman *login Administrator*

Tampilan halaman *login* merupakan tampilan antar muka yang akan ditampilkan pada saat admin pertama kali mengakses situs. Tentunya menu *login* digunakan sebagai autentifikasi pengguna agar tidak sembarang orang yang dapat mengakses sistem, hanya pengguna yang terdaftar saja yang memiliki akses kedalam aplikasi.

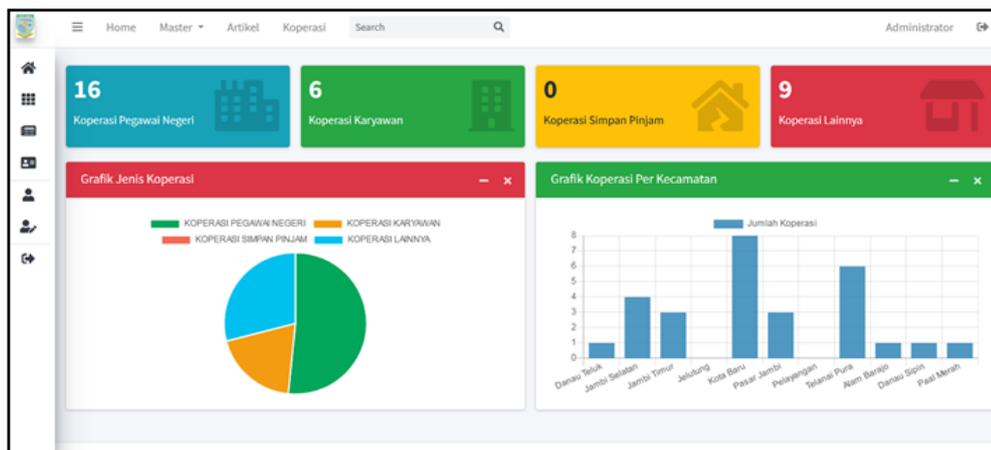
2. Tampilan Halaman *Login Anggota Koperasi*



Gambar 8. Tampilan Halaman *Login Anggota Koperasi*

Tampilan halaman *login* merupakan tampilan antar muka yang akan ditampilkan pada saat anggota koperasi pertama kali mengakses aplikasi yang berbasis *mobile*. Tentunya menu *login* digunakan sebagai autentifikasi pengguna agar tidak sembarang orang yang dapat mengakses sistem, hanya pengguna yang terdaftar saja yang memiliki akses kedalam aplikasi.

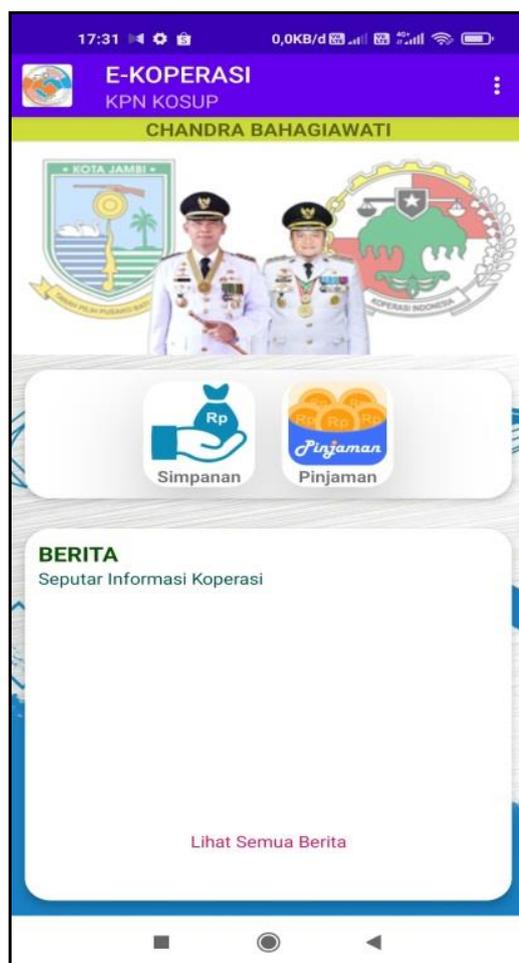
3. Tampilan Halaman Menu Utama Administrator



Gambar 9. Tampilan Halaman Menu Utama Administrator

Tampilan halaman Utama merupakan laman yang pertama kali ditampilkan pada saat pengguna berhasil melakukan login, menu utama ini berisi sub menu diantaranya data master, artikel dan data koperasi dan juga memuat diagram untuk memvisualisasikan data terkait koperasi.

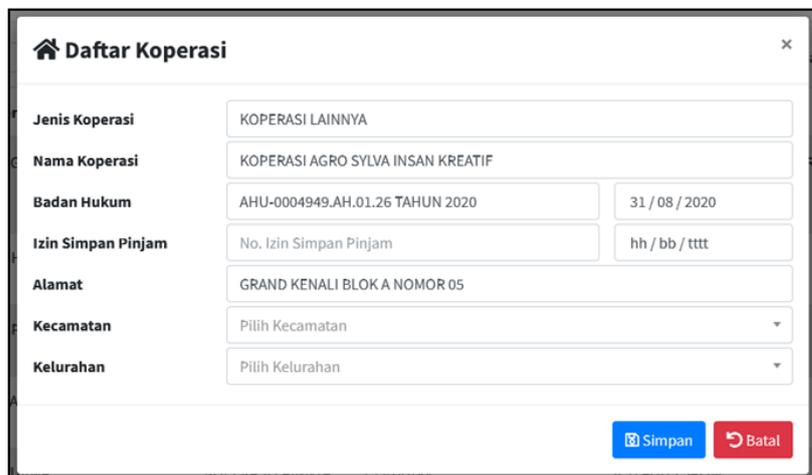
4. Tampilan Halaman Menu Utama Anggota Koperasi



Gambar 10. Tampilan Halaman Menu Utama Anggota Koperasi

Tampilan halaman Utama merupakan laman yang pertama kali ditampilkan pada saat pengguna berhasil melakukan *login* pada Perangkat *mobile* , menu utama ini berisi sub menu diantaranya data master, artikel dan data koperasi dan juga memuat diagram untuk memvisualisasikan data terkait koperasi.

5. Tampilan Halaman *Input* Data Koperasi



Gambar 11. *Tampilan Input Data Koperasi*

Tampilan halaman input data koperasi merupakan laman yang diakses oleh admin untuk menambahkan data koperasi yang baru bergabung, agar nantinya koperasi yang baru bergabung tersebut dapat memiliki akses kedalama sistem dalam hal ini aplikasi *mobile*. Menu ini memiliki fitur untuk menambahkan data baru, mengubah dan menghapus data.

6. Tampilan Halaman Menu Informasi Simpanan Anggota



Gambar 12. *Tampilan Halaman Informasi Simpanan Anggota*

Tampilan halaman simpanan anggota adalah menu yang tampil pada platform mobile dimana pengguna dapat melihat informasi mengenai simpanan, menu utama ini berisi sub menu diantaranya simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan suka rela.

7. Tampilan Halaman Menu Informasi Pinjaman Anggota



Gambar 13. Tampilan Halaman Informasi Pinjaman Anggota

Tampilan halaman simpanan anggota adalah menu yang tampil pada platform mobile dimana pengguna dapat melihat informasi mengenai pinjaman, menu utama ini berisi detail pinjaman dan riwayat pinjaman anggota koperasi.

3.4 Hasil Pengujian

Pengujian sistem dilakukan dengan metode Black Box Testing antara lain diujikan terhadap modul login, data koperasi, anggota koperasi, simpanan anggota dan pinjaman anggota. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

4. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 telah membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami stagnan kondisi ini pun berimbas pada koperasi dalam hal untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru (*New Normal*) sebagai perilaku sosial mengikuti perkembangan kebutuhan diantaranya melalui digitalisasi. Di Kota Jambi pelayanan informasi koperasi simpan pinjam berbasis digital sangat minim, hanya koperasi bersekala besar yang mampu memfasilitasi anggota dengan pelayanan berbasis digital, sehingga bagi koperasi yang masih menggunakan cara manual kerap menemukan berbagai masalah yang dihadapi seperti lamanya proses pencarian data atau informasi terkait data simpan pinjam dan pencarian informasi mengenai anggota koperasi. Hasil dari penelitian ini membantu memfasilitasi koperasi simpan pinjam yang ada di Kota Jambi baik skala kecil, menengah maupun besar untuk mendapatkan

pelayanan yang cepat dan efisien serta memberikan pelayanan informasi tentang informasi simpanan dan pinjaman melalui aplikasi berbasis web untuk pengelola koperasi dan android untuk anggota koperasi. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pemerintah kota Jambi melalui Dinas Koperasi dan UKM.

Daftar Pustaka

- [1] D. Napitupulu *et al.*, *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [2] R. P. Wibawa and N. R. Anggitaria, "Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran," *J. Ilm. Pendidik. Ekon*, vol. 5, no. 1, pp. 15–25, 2020.
- [3] B. Arianto, "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19," *ATRABIS J. Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 233–247, 2020.
- [4] H. Y. Bela, "Meneropong Smart City Kota Jambi Dari Perspektif Keberlanjutan Dan Pola Pengembangan Kampung Bantar," *J. Trias Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–48, 2019.
- [5] J. T. Nugraha, "E-Government dan pelayanan publik (studi tentang elemen sukses pengembangan e-government di pemerintah kabupaten Sleman)," *J. Komun. Dan Kaji. Media*, vol. 2, no. 1, pp. 32–42, 2018.
- [6] M. Yusuf, A. Agustang, A. M. Idkhan, and R. Rifdan, "Transformasi Lembaga Koperasi Di Era Industri 4.0," *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. Dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 4, 2021.
- [7] WANTIKNAS (Dewan Teknologi dan Informasi Nasional), "Transformasi digital pemerintah daerah, antara tantangan dan capaian." Dewan TIK nasional, Jakarta, pp. 1–14, 2021.
- [8] A. S. Rosa, "Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek," 2016.
- [9] A. Juarna, "Perancangan Perangkat Lunak," *Inform. Bandung*, 2015.
- [10] R. B. Hadiprakoso, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Rbh, 2020.